

GERAKAN PENGALIHAN VARIETAS PISANG EMAS KIRANA KE PISANG AGUNG TAHAN VIRUS DI DUSUN MARGOMULYO DESA KENONGO KECAMATAN GUCIALIT KABUPATEN LUMAJANG

Ihya' Ulumuddin

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

Email: ihyaulumudin84@gmail.com

Abstrak: Virus yang terdapat pada pohon pisang emas kirana adalah virus fusarium merupakan penyakit yang sangat umum yang menyebabkan kehancuran pada tanaman pisang di daerah tropis maupun subtropis. Virus Fusarium disebabkan oleh cendawan *Fusarium oxysporum f.sp.cubense* (FOC) sebagai cendawan yang bersifat penghuni, penyerbu, tular tanah, dan penyebab layu yang tanaman inang (induk), sehingga dalam pengendaliannya perlu diusahakan memberikan perlindungan maupun induksi sistem ketahanan inang pada sistem perakaran. Pengendalian hayati patogen dengan agens antagonis yang diintegrasikan dengan pengendalian kultur teknis sebagai salah satu alternatif pengendalian diharapkan efektif dalam menekan patogen FOC di lapangan melalui perlindungan dan induksi ketahanan tanaman.¹ Menurut warga pohon pisang emas kirana yang terkena virus berubah menjadi layu dan berair bahkan buahnya pun hitam dan tidak dapat di konsumsi lagi, terdapat juga semut di dalam tanah dekat akar. Kemudian disini peneliti hanya berperan sebagai fasilitator yang berupaya untuk mendampingi masyarakat untuk memberikan penanganan yang tepat dalam mengendalikan serangan penyakit tersebut. Agar supaya penyakit virus fusarium yang terdapat di desa kenongo dusun margomulyo dapat terpecahkan dan menemui solusi yang tepat.

Kata kunci: Penyakit Virus Fusarium, Pisang Emas Kirana dan Peralihan Varietas.

Pendahuluan

Perkebunan merupakan salah satu penopang ekonomi terbesar di dunia, hal ini bisa di lihat dari ketergantungan dunia akan bahan baku pangan yang menjadi kebutuhan pokok umat manusia. sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia, di indonesia perkebunan merupakan sektor kunci perekonomian terbesar di samping pertanian. Jadi tidaklah sulit menemukan petani dan pekebun di kalangan masyarakat indonesia.

Ada banyak macam jenis perkebunan yang di kelola oleh masyarakat baik secara perorangan maupun secara perseroan seperti keloposawit, tebu, kopi, teh, tembakau, cengkeh, karet.²

Dusun Margomulyao Desa Kenongo Kecamatan Gucialit masyarakatnya kebanyakan adalah petani perkebunan. Masyarakat menanam Tanaman kopi, sengon, dan pisang.³ Kopi merupakan penghasilan tahunan Masyarakat dusun Margomulyo, hal ini terbukti dari mayoritas masyarakat

¹ Jurnal “ Pengendalian Layu Fusarium pada tanaman Pisang (*Musa Paradisiaca* L.) Secara kultur teknis dan hayati” Oleh Miftahul Huda, tahun 2010

²http://geograph88.blogspot.com/2016/06/7-komoditas-perkebunan-andalan-indonesia.html?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C9470228673 diakses pada 05 Januari 2019, jam 09.15

³ Wawancara dengan Bapak Mistali, Rz/03.01, 13 Desember 2018, hal 453

adalah petani Kopi. Disamping Kopi, Masyarakat margomulyo juga merupakan penghasil Pisang Mas Kirana dan Ternak Kambing.⁴

Untuk Pisang Emas Kirana, Masyarakat Margomulyo sudah mendapat pengakuan dari Dunia Internasional, Karena Pisang mas Kirana yang dihasilkan oleh Masyarakat terkenal sebagai Desa Organik dan telah mendapatkan Setifikat sebagai Desa Organik dari Jerman.⁵ Disamping itu juga masyarakat sangat mengandalkan kehidupan mereka dari pertanian Pisang Mas Kirana karena pisang merupakan sumber mata penghasilan terbesar di desa Kenongo dan khususnya dusun margomulyo ini.

Tulisan singkat ini akan menjelaskan kondisi Dusun Margomulyo kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang yang tanaman pisangnya terjangkit Virus pada 2 tahun yang lalu. Dengan harapan penggantian varietas pisang agung ini bisa menggantikan pisang mas kirana yang terkena virus dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani pisang khususnya di Margomulyo umumnya masyarakat Kenongo.⁶

Kajian Teori

1. Petani

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupan dalam bidang pertanian dalam arti luas, yang meliputi uasahatani pertanaman, peternakan dan pemungutan hasil hutan.⁷

Petani adalah orang yang mengusahakan atau terlibat secara langsung atau tidak langsung, atau sewaktu-waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lain yang berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga petani di peDusunan.

2. Pemberdayaan

Reppaport mengartikan pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (berkuasa) atas kehidupan.

Menurut sumodiningrat (1995), pemberdayaan juga mengandung arti melindungi, sehingga dalam proses pemberdayaan harus di cegah agar yang lemah tidak bertambah menjadi lemah.karna itu di perlukan strategi pembangunan yang memberikan perhatian yang lebih banyak dengan mempersiapkan lapisan masyarakat yang masih tertinggal.⁸

⁴ Wawancara dengan bapak Suwagi, MDS/08.03, 18 Desember 2018, hal 278

⁵ Wawancara dengan bapak PUPT, ML/37.01, 16 januari 2019, hal 263

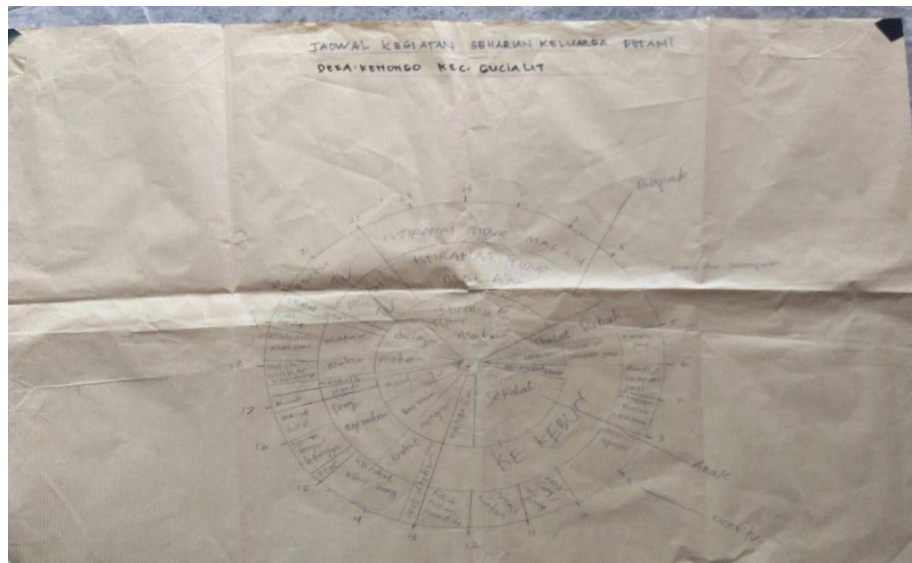
⁶ Wawancara dengan bapak Endang, MDS/11.01, 02 Januari 2019, hal 283

⁷ Tesis "*pemberdayaan petani oleh penyuluh untuk pengembangan tani padi organik*" oleh "Dedy Rustiono" <http://eprints.uns.ac.id/8557/1/72370707200904131.pdf> di akses pada 27 januari 2019, Jam 18.11 WIB

⁸ http://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+tentang+pemberdayaan+petani+menurut+sumodiningrat&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3D6uo66YzCxcgMJ Diakses pada 05 Januari 2019, jam 11.19 WIB.

Penyakit Pohon Mas Kirana Dusun Margomulyo

Sebagian besar masyarakat di Dusun Margomulyo bermata pencaharian sebagai petani perkembunan dan peternak kambing. Kegiatan warga biasanya dilakukan sesudah subuh masak di dapur selesainya bersih-bersih rumah. Perkiraan pukul 06.00 hingga pukul 11.30 berangkat ke kebun dan sore harinya dilakukan sejak pukul 15.00 hingga pukul 16.30 untuk mengambil pakan. Kemudian malamnya istirahat sambil nonton tv.



Gambar 1. Rutinitas kegiatan masyarakat

Dusun Margomulyo kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang merupakan sebuah dusun yang salah satu sumber penghasilannya dari pertanian seperti Sengon, Pisang, Kopi, dll.

Setelah melakukan identifikasi masalah, maka dilakukanlah peruncingan fokus masalah yang paling signifikan di Dusun Margomulyo. Adapun yang dikeluhkan bagi masyarakat adalah virus pisang mas kirana. Namun setelah melakukan beberapa FGD (*Focus Group Discussion*) ranking masalah, ternyata pisang yang ada di Dusun Margomulyo khususnya daerah sebrang mengenai pisang mas kirana yang terserang virus fusarium yang tidak bisa disembuhkan. Karena adanya virus pisang ini terjadi pada tahun 2015, pohon pisang mas kirana yang terkena virus berubah menjadi layu dan berair, bahkan tidak bisa berbuah dan banyak semutnya didalam tanag dekat akar, berbagai macam usaha yang dilakukan pak mistal agar tidak terkena virus, usaha yag dilakukan masyarakat salah satunya dengan memberikan kapur barus, air seni kambing, dan minyak tanah, dan untuk hasilnya ada beberapa pohon pisang yang bisa bertahan dan ada yang

mati. Masyarakat juga bingung tentang bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi virus pohon pisang tersebut.⁹

Masalah	Tahun				Keterangan
	2015	2016	2017	2018	
Virus Pisang	●●	●●	●●●	●●●●	Virus Pisang emas kirana menyerang dalam beberapa tahun terakhir dan semakin meningkat.
	●●●●	●●●	●●●	●●	

Tabel 1. Perkembangan virus pisang emas kirana dalam 4 tahun terakhir

Penyakit pohon pisang emas kirana ini menyerang mulai tahun 2015. Sampai sekarang ini masyarakat yang mengatakan bahwa penyebaran virus pisang emas kirana ini di sebabkan oleh pupuk organik dari pemerintah. Virus ini menyerang pohon pisang emas kirana dan mengakibatkan pohon pisang tersebut menjadi layu, berair, dan buahnya rusak, tidak bisa dikonsumsi, karena buahnya berwarna hitam, juga terdapat semut-semut di akarnya.¹⁰

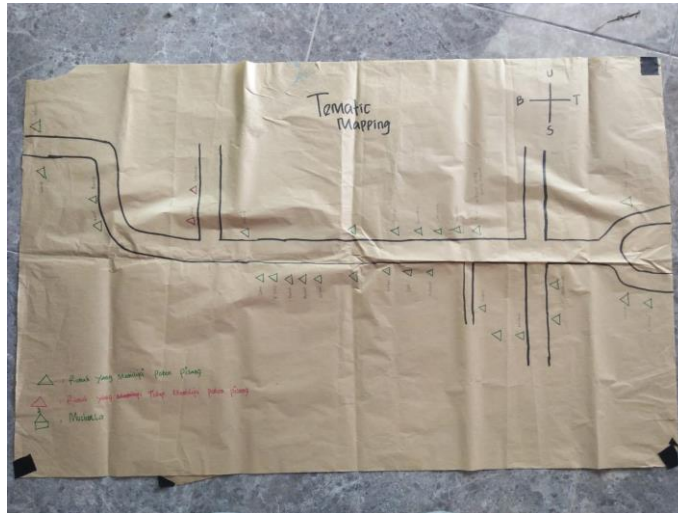


⁹ Wawancara dengan

¹⁰ Wawancara dengan dengan pak mistal, YA/18.01, 28 Des 2018.

Gambar 2. Pohon pisang yang terkena virus

Desa Kenongo khususnya dusun margomulyo merupakan daerah yang banyak petani yang menanam sengon, pisang, kopi, dll. Salah satu petani pisang dengan jenis pisang emas kirana memiliki bentuk dan kualitas buah yang sangat berbeda dengan desa lain yang ada di sekitarnya, yang mana buah ini sudah bisa memenuhi pasar lokal dan luar daerah kabupaten Lumajang bahkan sudah mengekspor hingga ke Jerman.¹¹

Gambar 3. *Thematic Mapping* Dusun Margomulyo Desa Kenongo

Setelah melakukan thematic mapping kami melakukan penelusuran tentang penyakit pohon pisang mas kirana bersama bapak Marsikan beliau adalah ketua kelompok tani 'KARYA BAKTI' yang berada di daerah seberang menurut beliau virus yang ada di pohon pisang mulai terjangkit sekitar 2015 sampai sekarang.

Merajut harapan baru dengan pohon pisang agung

Dalam kegiatan FGD ini mahasiswa yang sebagai fasilitator mengajak masyarakat khususnya para petani untuk menganalisis kembali hal-hal yang berkaitan dengan virus pisang yang menyerang tanaman pisang emas kirana milik para petani. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan mampu memberikan arahan kepada masyarakat untuk selalu bersama-sama mencari solusi yang tepat dalam menanggulangi masalah yang sedang melanda pada tanaman pohon sengon milik petani.

¹¹ Wawancara dengan pak marsikan ML/22.01/tgl 1 Januari 2019.



Gambar 4. Waktu melaksanakan FGD

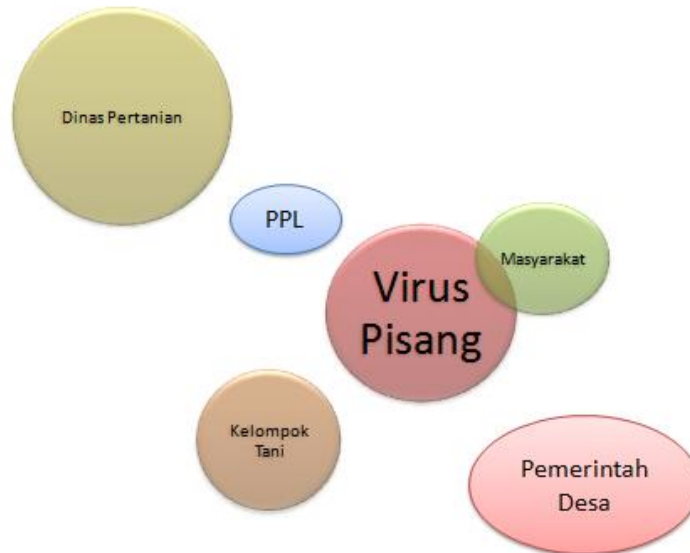
1. Masyarakat dan pemerintah Dusun Margomulyo sepakat mengganti varietas pisang emas ke pisang Agung tahan virus yang ketuanya adalah bapak Marsikan.¹²
2. Masyarakat, kelompok tani dan pemerintah Dusun Margomulyo setiap bulannya membahas perkembangan pertanian Dusun Margomulyo.
3. Masyarakat sepakat mencari Bibit pisang Agung yang bisa mengganti permasalahan pisang Emas Kirana yang terkena penyakit Virus Fusarium.
4. Pak kades Warjoyo dan bapak Marsikan sepakat untuk mengkomunikasi ke Dinas pertanian atau Narasumber yang Ahli
5. Masyarakat didampingi Mahasiswa mencari link untuk Menemukan tempat atau daerah lain yang menyediakan Bibit Pisang Agung.
6. Masyarakat memutuskan memilih Bapak Marsikan sebagai *local leader* pananaman pisang Agung percontohan dan ditanam di tanah wakaf Rukem.¹³

Adapun pihak-pihak yang berkewajiban sudah menangani begitu mendalam untuk terjun langsung mengatasi masalah yang ada terutama masalah penyakit virus Fusarium. Hal itu dapat dilihat dalam bagan diagram venn berikut:

¹² Wawancara dengan Bapak Rendika, ZA/22.01,02 Januari 2019. Hal 633

¹³ Wawancara dengan masyarakat, ZA/34.01/16 Januari 2019. Hal 647

DIAGRAM VENN



Gambar 6. Diagram Venn

Dalam diagram venn di atas, masyarakatlah yang peduli dengan kondisi tersebut dan pemerintah Dusun Margomulyo juga peduli tapi masih belum Mendapatkan hasil yang maksimal. Malahan dari pihak-pihak yang memang bertanggung jawab sudah melakukan pendampingannya.

Bapak Marsikan yang menjadi Local Leader dengan masyarakat menyusun kegiatan terkait penggantian Varietas pisang Emas dengan pisang Agung. Untuk pencarian Bibit pisang Agung, Masyarakat didampingi mahasiswa peneliti pergi ke daerah senduro untuk mencari Bibit Pisang Agung, serta mencari informasi tentang ketersediaan bibit untuk waktu yang berkelanjutan.



Gambar 7. Penanaman Pohon Pisang Agung

Langkah-langkah penanaman pohon pisang agung

1. Pendongkelan pohon pisang emas kirana yang terkena virus.
2. Penggalian lubang ukuran 80 kali 40 cm.
3. Penaburan kapur dolomit dalam lubang (dan didiamkan selama 3 atau 7 hari)
4. pemberian pupuk organik.sebanyak 15 kg.
5. Pencampuran pupuk dasar dengan tanah dalam lubang galian.
6. Pemberian perangsang pertumbuhan (agen hayati dan trikuderma dengan air).
7. Penyiraman kelubang hasil pelarutan perangsang pertumbuhan dan agen hayati dan trikuderma.
8. Tutup lubang dengan tanah biasa.
9. Penanaman bibit pisang.¹⁴

Refleksi

Masyarakat Dusun Margomulyo merupakan masyarakat yang giat dalam menjalankan setiap aktivitasnya, terutama aktifitas sebagai petani dan peternak. Karena hampir semua masyarakat Dusun Margomulyo sumber penghasilannya sebagai petani dan peternak.Tapi masyarakat lebih memfokuskan dalam pertanian karna bisa menjadi sumber penghasilan dalam waktu mingguan, bulanan dan tahunan.

Permasalahan yang terjadi di Dusun Margomulyo sangat kompleks, mulai dari aspek ekonomi, keagamaan, pendidikan, kesehatan dan sarana prasarana, yang mana semua permasalahan tersebut tidak menutup kemungkinan akan memberikan dampak pada kehidupan masyarakat Dusun Margomulyo tentunya. Masalah-masalah yang timbul selama ini kurang ditanggapi atau terselesaikan secara maksimal, akibatnya masalah yang ada terus bertambah yang pada akhirnya mengakibatkan kemunduran dalam setiap kehidupan. Berbagai masalah tersebut seharusnya dapat diselesaikan dengan baik, dengan cara menggali pangkal permasalahan dan menguraikan masalah-masalah tersebut sehingga ditemukan solusi yang tepat dan maksimal terhadap masalah yang terjadi.

Dalam kegiatan pemetaan masalah yang telah dilakukan oleh mahasiswa peneliti Dusun Margomulyo yang statusnya sebagai fasilitator, ditemukan berbagai masalah yang telah lama terjadi akan tetapi masih belum bisa terselesaikan. Hal ini disamping disebabkan karna tidak ada penanganan secara tepat, bahkan disebabkan minimnya kepedulian masyarakat akan masalah tersebut. Diantara beberapa masalah tersebut adalah virus pisang Emas Kirana, Virus Kanker Sengon,kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelompok tani ,rusaknya jalan jalur penghubung ke bungkus,Minimnya pendidikan agama (ngaji diniyah) namun setelah melakukan

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Marsikan, ZA/32.01/ 14 Januari 2019, hal 644

ranking masalah, ternyata masalah Virus pohon pisang Emas kirana menjadi fokus dampingan mahasiswa peneliti di Dusun Margomulyo kecamatan Gucialit. Permasalahan tersebut sudah terjadi selama 4 tahun dan membuat masyarakat resah karena hampir 40% tanaman para petani telah diserang oleh Virus Fusarium tersebut.

Tanaman pohon pisang Emas kirana merupakan potensi penghasilan terbesar bagi masyarakat Dusun Margomulyo. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak pernah terselesaikan disebabkan minimnya pengetahuan para petani Dusun Margomulyo. Oleh karena itu, mahasiswa bersama para petani berusaha mencari akar masalah yang menjadi penyebab tanaman para petani yakni tanaman pohon pisang emas kirana rentan terserang penyakit. Dalam perjalanan FGD telah disepakati oleh seluruh peserta bahwa permasalahan yang perlu untuk diatasi adalah penyakit virus pohon pisang emas kirana, yang mana hama penyakit tersebut menyerang hampir 40% tanaman pohon pisang emas kirana Dusun Margomulyo. Maka mahasiswa peneliti yang berperan sebagai fasilitator dan mediator, berusaha menghubungkan para petani dengan berbagai pihak untuk mencari solusi secara bersama-sama dalam menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi, khususnya mengenai penanggulangan penyakit virus fusarium pisang emas kirana.

Selanjutnya mahasiswa peneliti bersama para petani melakukan aksi penggantian varietas pisang emas dengan pisang agung tahan virus di Dusun Margomulyo. Mengingat pohon pisang emas kirana adalah salah satu tanaman penghasilan mingguan, Maka mahasiswa juga harus memikirkan jangka panjang dari kegiatan itu, disamping mahasiswa melakukan pendampingan penanaman, mahasiswa juga harus memikirkan ketersediaan Bibit pisang Agung, dikarenakan untuk ketersediaan bibit pisang Agung tidak semudah mencari Bibit pisang jenis lain.

Penutup

Permasalahan yang dialami Dusun Margomulyo bukan semata-mata permasalahan yang muncul karena faktor eksternal (alam), tapi juga merupakan akibat dari faktor internal yaitu dari diri petani sendiri. Dengan ketidaktahuan petani bagaimana cara mengolah sektor tanah itu sendiri dan efek-efek yang sudah lama mereka lakukan seperti tumpang sari dan menaruh kotoran kambing yang tidak ke lahan.

Penyakit Virus fusarium adalah penyakit yang sedang menyerang sektor tanaman pisang emas kirana di Dusun Margomulyo, serangan penyakit ini menjadi pemicu akan rendahnya penghasilan para petani. Sedangkan petani tidak memiliki pengetahuan akan penanggulangan yang tepat. Akibatnya petani hanya melakukan uji coba dalam berdasarkan caranya masing-masing, meski sebenarnya cara tersebut hanyalah membuang biaya dan tenaga tanpa membuahkan hasil yang pasti.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah upaya dalam rangka pergantian varietas pisang emas dengan pisang agung tahan virus. Sehingga dengan adanya pergantian varietas pisang emas kirana dengan pisang agung tahan virus tersebut, para petani akan dapat meningkatkan hasil pertaniannya. Dari sini pendapatan para petani bisa ditingkatkan sehingga diharapkan kesejahteraan petani Dusun Margomulyo pun akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Jurnal “*Pengendalian Layu Fusarium pada tanaman Pisang (Musa Paradisiaca L.) Secara kultur teknis dan hayati*” Oleh Miftahul Huda, tahun 2010
- Tesis “*pemberdayaan petani oleh penyuluh untuk pengembangan tani padi organik*” oleh “Dedy Rustiono” <http://eprints.uns.ac.id/8557/1/72370707200904131.pdf> di akses pada 27 januari 2019.
- http://geograph88.blogspot.com/2016/06/7-komoditas-perkebunan-andalan-indonesia.html?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C9470228673 diakses pada 05 Januari 2019.
- http://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+tentang+pemberdayaan+petani+menurut+sumodi+ningrat&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3D6uo66YzCxgMJ Diakses pada 05 Januari 2019.
- Azizah Indriyani. (2020). Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas. *Jurnal Syntax Idea*, 2(8), 356.
- Edy, Nur, Subandiyah, Siti, Sumardiyono, Christanti, & Widada, Jaka. (2011). Karakterisasi dan Deteksi Cepat Bakteri Penyebab Penyakit Darah pada Pisang. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 17(1), 26–30.
- Irawan, Candra. (2017). *Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Instrumen Perlindungan Hukum Dan Peningkatan Daya Saing Produk Daerah Di Indonesia*.
- Malang, Bank Indonesia. (2013). Pola Pembiayaan Usaha Budidaya Pisang Mas Kirana. *Unit Akses Keuangan Dan UMKM Bank Indonesia Malang*. Malang: BI.
- Profil Kabupaten Lumajang. (n.d.). Retrieved January 12, 2020, from https://lumajangkab.go.id/profil/gbr_umum.php